



NILAI DAKWAH DALAM KANAL YOUTUBE NUSSA RARA (Telaah Kandungan Nilai Hadits pada Episode Senyum itu Sedekah)

Robiatul Adawiyah, Romlah Abubakar Askar, Nanda Nadhira

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

E-mail: wiarubi@gmail.com, abubakar.askar@uinjkt.ac.id, nandanadhira25@gmail.com

Diterima tanggal: 19 Juli 2024

Selesai tanggal: 30 Agustus 2024

ABSTRACT:

This research aims to answer questions regarding the value of da'wah contained in the animated film Nussa and Rara on the Nussa Official YouTube channel. By examining the value of the hadith contained in the smile episode, it is alms. The method used in this research is to use descriptive analysis with a literature study approach. From the research results, the results show that there are hadith values contained in the animated film Nussa and Rara in the smile episode which is implicit charity. It was found that there are three types of alms along with the hadith values implied in the animated film Nussa and Rara, namely amar ma'ruf nahi munkar, helping others, and smiling.

[Penelitian ini ingin menjawab pertanyaan mengenai nilai dakwah yang termuat dalam film animasi Nussa dan Rara pada kanal Youtube Nussa Official. Dengan mengkaji nilai hadits yang termuat dalam episode senyum itu sedekah. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan studi Pustaka. Dari hasil penelitian, hasil menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai hadits yang termuat ke dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode senyum itu sedekah secara tersirat. Didapatkan bahwa terdapat tiga jenis sedekah beserta dengan nilai-nilai hadits yang tersirat di dalam film animasi Nussa dan Rara yaitu amar ma'ruf nahi munkar, membantu orang lain, dan tersenyum]

Kata Kunci: *Dakwah, Hadits, Nussa dan Rara, Youtube.*

PENDAHULUAN

Fakta yang tidak dapat dipungkiri bahwasanya di era digital seperti ini, masyarakat seakan tidak dapat dipisahkan dari infiltrasi segala macam bentuk aplikasi media sosial. Setiap orang bisa mengakses segala informasi dalam media sosial kapanpun dan dimanapun. Baik informasi yang positif, bahkan negating sekalipun dapat diakses melalui media sosial.¹ Berbagai macam media sosial seperti Instagram, TikTok, Youtube, dan lainnya.

Youtube menjadi salah satu media yang paling masif dalam menyebarkan luaskan segala bentuk informasi, edukasi, serta hiburan. Youtube memberikan sebuah konsep baru media dalam merancang komunikasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada era digital, dakwah Islam yang dilakukan oleh para ulama atau pendakwah tentu juga berinovasi dan mengambil peran dalam penyebaran ilmu agama dengan memanfaatkan media sosial

¹ Guntur Cahyono and Nibros Hassani, "Youtube Seni Komunikasi Dakwah dan Media

Pembelajaran," dalam *Al-Hikmah*, vol. 13, no. 1 (2019), hlm 24-25.

dalam upaya merespon teknologi.² Kalangan para ulama yang membuat kanal Youtube seperti misalnya Adi Hidayat Official dan Ustadz Abdul Somad Official. Bukan hanya para pendakwah dan ulama saja yang memanfaatkan Youtube sebagai media dalam berdakwah, namun juga beberapa film pendek anak Islami juga ikut serta dalam hal ini, salah satunya yaitu film animasi anak Nussa Official yang sekaligus menjadi objek penelitian artikel ini.

Animasi sudah sangat populer di kalangan orang. Beberapa negara lainnya juga banyak membuat berbagai macam animasi yang variatif dengan tujuan agar menarik individu terhadap animasi yang telah dibuat. Animasi bukan hanya dapat dimanfaatkan sebagai hiburan dan sumber pendapatan saja, melainkan dapat dijadikan media untuk menyebarkan nilai-nilai yang ingin disampaikan dari pemilik animasi tersebut. Sekitar November 2018 Web serial animasi Nussa dan Rara menjadi sebuah gebrakan di Indonesia yang merilis episode pertama di channel youtube Nussa Official dalam dunia animasi Indonesia. Animasi anak ini mendapatkan sambutan yang luar biasa oleh masyarakat Indonesia.³ Hingga saat ini di Juni 2024, kanal Youtube Nussa Official telah mencapai 9,32 juta *subscriber* dengan jumlah 295 video yang dibuat.

Selaras dengan hal ini, didapatkan sebuah penelitian yang bertujuan menganalisis efektivitas media film animasi

Nussa dan Rara dalam mengenalkan ketauhidan dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil yang didapatkan adalah bahwa media film animasi Nussa dan Rara efektif untuk mengenalkan ketauhidan pada anak.⁴ Penelitian ini menjadi bukti bahwa film animasi Nussa dan Rara menjadi sebuah media dakwah dan terbukti efektif untuk menyampaikan nilai-nilai Islam. Nilai-nilai Islam sendiri bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Kehadiran hadits sebagai sumber ajaran Islam yang kedua setelah al-Qur'an yang memuat berbagai bentuk ajaran, meliputi masalah akidah, ibadah, hukum halal dan haram, pendidikan, dakwah, peradaban, dan lainnya.⁵

Maka dari itu menurut hemat penulis, urgensi dilakukannya penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis pesan dakwah dan menelaah kandungan hadits dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode "Senyum itu Sedekah". Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan studi Pustaka. Dengan demikian, artikel ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam memberikan sebuah pilihan menggunakan film animasi di Youtube sebagai media dakwah dalam menyampaikan nilai-nilai Islam terkhusus untuk anak-anak. Selain itu, juga menjadi salah satu bentuk kontribusi peneliti di dunia pendidikan.

METODE

² Cahyono and Hassani.

³ Defa Ristianto, Amalia Rosyadi Putri, and Tenika Illanangingtyas, "Pesan Dakwah Akhlak Dalam Animasi Serial Nussa Dan Rara Pada Episode Toleransi Di Media Youtube; Analisa Simiotik Roland Barthes," dalam *Jurnal Kopsis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 3, no. 01 (2020), hlm. 30.

⁴ Dini Kurnia Sari et al., "Efektivitas Media Film Animasi Nussa Dan Rara Untuk Mengenalkan Ketauhidan Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal PAUD: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2022).

⁵ Wajidi Sayadi, "PENGUNAAN HADITS-HADITS PADA SKRIPSI MAHASISWA IAIN PONTIANAK," dalam *Al-Hikmah*, vol. 13, no. 1 (2019), hlm. 114.

Robiatul Adawiyah, Romlah Abubakar, Nanda Nadhira:

*Nilai Dakwah dalam Kanal Youtube Nussa Rara
(Telaah Kandungan Nilai Hadits Pada Episode Senyum itu Sedekah)*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam artikel ini adalah analisis deskriptif. Analisis dekriptif digunakan dengan melakukan penggambaran berisi uraian atau deskripsi terkait temuan kandungan hadits yang terkandung di dalam film animasi Nussa dan Rara.

Episode “Senyum itu Sedekah” dengan durasi 2 menit 47 detik dalam kanal Youtube Nussa Official menjadi objek penelitian dalam artikel ini. Penelitian ini akan memperhatikan tiap adegan film animasi Nussa dan Rara. Selanjutnya menelaah dan menganalisis pesan dakwah serta kandungan hadits yang terkandung di dalamnya dengan pendekatan studi pustaka.

Dengan demikian, artikel ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam memberikan sebuah pilihan menggunakan film animasi di Youtube sebagai media dakwah dalam menyampaikan nilai-nilai Islam terkhusus untuk anak-anak. Selain itu, juga menjadi salah satu bentuk kontribusi peneliti di dunia pendidikan. Maka dari itu menurut hemat penulis, urgensi dilakukannya penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis pesan dakwah dan menelaah kandungan hadits dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode “Senyum itu Sedekah”.

PEMBAHASAN

Youtube Nussa dan Rara

Populernya film animasi menyebabkan anak-anak yang mengkonsumsinya meniru adegan-adegan dari tokoh favoritnya. Tentu hal ini bukan

hanya yang bernilai positif namun juga negatif. Seperti seperti film Tom and Jerry yang lebih terfokus pada unsur pertengkaran dan kekerasan dan film Sinchan yang memuat unsur unsur ketidaksopanan. Namun, selain hadirnya film animasi yang kurang mendidik, terdapat pula film animasi yang mengandung nilai positif dan mendukung bagi para penontonya. Misalnya seperti animasi Upin dan Ipin yang termuat nilai pendidikan dalam pembentukan akhlak.⁶ Sama halnya dengan film animasi Nussa dan Rara yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam.

Animasi film Nussa dan Rara yang termuat dalam kanal Youtube Nussa Official adalah sebuah animasi web series yang dibuat dan dikemas sedemikian rupa dengan nilai-nilai Islam.

Sasaran utamanya Nussa dan Rara adalah anak-anak dan para orang tua yang sedang berupaya mendidik perilaku dan membangun karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Film-film Nussa dan Rara pada kanal Youtube Nussa Official termasuk ke dalam film pendek karena durasi yang tidak terlalu panjang. Meskipun demikian film tersebut sarat akan nilai-nilai Islam yang terkandung pada tiap episode. Dengan hadirnya film animasi ini diharapkan mampu menarik anak-anak dan dapat menikmati setiap film animasi yang disampaikan. Dengan begitu, nilai-nilai yang tersurat maupun tersirat dapat diteladani oleh para penontonya, terkhusus anak-anak. Menjadikan karakter Nussa dan Rara menjadi teladan yang dicontoh dalam melakukan berbagai macam kebaikan.⁷

⁶ Siti Ulin Nuha, Erik Aditia Ismaya, and Much Arsyad Fardani, “Nilai Peduli Sosial Pada Film Animasi Nussa Dan Rara,” dalam *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 2 (2021), hlm.18.

⁷ Viki Fadhilah et al., “Peran Seni Islam Dalam Film Pendek Nussa ‘Belajar Jujur’ Sebagai Media Dakwah Pembinaan Akhlak,” dalam *Busyro* :

Sehingga kanal Youtube @nussaofficial menjadi sebuah jawaban dari segala bentuk keresahan orang tua akibat minimnya film edukasi yang sarat dengan ajaran Islam bagi anak-anak. Penayangan yang diracik dengan menarik dan kualitas yang baik menjadikan anak-anak tertarik untuk menonton Nussa dan Rara. Bahkan film ini sudah meraih penghargaan tingkat nasional sebagai Program Favorit Anak-anak di Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2019 dan PH Inspirasi Pemuda Indonesia di Anugerah Syiar.⁸

Melihat populeritas dari film animasi Nussa dan Rara tersebut di kalangan anak-anak, keniscayaan ini tentu akan memberikan dampak dan manfaat yang besar bagi pendidikan anak-anak, serta menjadi tayangan yang baik untuk pembelajaran anak-anak.⁹ Kurnia Sari dan lainnya mengatakan bahwa film animasi Nussa dan Rara memiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) bentuk visual yang sesuai dengan karakteristik anak dan disajikan dengan menarik, (2) Mempunyai nilai-nilai sendiri yang ingin disampaikan pada tiap episodenya, (3) Menampilkan contoh konkret keteladanan para nabi dalam aktivitas kehidupan, (4) memuat kisah adik kakak dalam kegiatan sehari-hari yang selalu mengingatkan untuk berbuat baik dan menjauhkan hal buruk, (5) Penggunaan bahasanya yang ringan dan mudah dalam dialog, serta (6) Memuat nilai-nilai dari ajaran Islam yang diracik dengan lihai dan

menari sesuai dengan karakteristik dan perkembangan anak.¹⁰

Alur Cerita Episode “Senyum itu Sedekah

Episode “Senyum itu Sedekah” menceritakan tentang Nussa, Rara, dan Uma yang sedang berkemas dan hendak mengunjungi rumah yatim piatu. Nussa sedang merapikan pakaian untuk dimasukkan ke dalam kardus. Kemudian Rara muncul dan bertanya apakah semua pakaian dan mainan dimasukkan ke dalam kardus. Rara pun bingung ingin memberikan apa untuk sedekah ke rumah yatim. Tidak lama kemudian Rara berinisiatif untuk memberikan boneka kesayangannya yang berbentuk kelinci. Rara hendak memberikan boneka kesayangan miliknya karena teringat pesan umma bahwa ketika berbagi harus yang bagus. Namun ketika ingin dikemas, umma mengingatkan kembali untuk memastikan agar pakaian dan mainan yang diberikan tidak rusak dan dalam keadaan yang bagus. Tidak lama kemudian, ternyata boneka Rara tersebut bagian matanya rusak dan terlepas begitu saja.

Sesampainya di rumah yatim piatu yaitu panti asuhan al-Ikhlash, Ustazah perwakilan dan rumah yatim piatu mengucapkan terima kasih kepada umma dan Nussa atas bantuannya. Menyadari ketidakhadiran Rara, Nussa pun mencari-cari keberadaan Rara dan menanyakannya kepada umma. Nussa pun mencari Rara atas

Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam, vol. 3, no. 2 (2022), hlm.79.

⁸ Alifa Nur Fitri, “Moderasi Beragama Dalam Tayangan Anak-Anak; Analisis Isi Tayangan Nussa Dan Rara Episode Toleransi,” dalam *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, vol. 8, no. 1 (2022), hlm. 136.

⁹ Merve Islamoğlu et al., “Islamic Education Values on Nussa and Rara Youtube Channels in the Educate of Early Childhood,” dalam *Khalifa: Journal of Islamic Education*, vol. 6, no. 2 (2022), hlm. 178-179.

¹⁰ Kurnia Sari et al., “Efektivitas Media Film Animasi Nussa Dan Rara Untuk Mengenalkan Ketauhidan Pada Anak Usia 5-6 Tahun.”

Robiatul Adawiyah, Romlah Abubakar, Nanda Nadhira:

*Nilai Dakwah dalam Kanal Youtube Nussa Rara
(Telaah Kandungan Nilai Hadits Pada Episode Senyum itu Sedekah)*

saran dari umma. Ternyata Rara sedang tersenyum dan bercanda kepada anak-anak yatim piatu di sana. Nussa terheran apa yang sedang dilakukan Rara dan menanyakan apa yang sedang dikerjakannya. Rara pun menjawab bahwasanya ia sedang bersedekah, karena senyum adalah sedekah. Mendengar jawaban itu, Nussa ikut tersenyum dengan melebarkan mulut untuk tersenyum dengan kedua tangannya. Nussa, Rara, dan anak-anak yatim piatu di panti asuhan pun ikut tertawa dan Bahagia.

Pesan Dakwah dan Hadits dalam Episode “Senyum itu Sedekah”

Youtube menjadi salah satu media sosial yang populer di kalangan masyarakat. Dengan beragamnya dan kemudahan fitur yang ada pada Youtube memberikan kemudahan serta memanjakan para penggunanya. Kehadiran Youtube sebagai media sosial yang populer dimanfaatkan Nussa Official sebagai media berdakwa dengan membuat film animasi yang mengedukasi berdasar pada syariat Islam.¹¹ Salah satu episodenya yang berjudul “Senyum itu Sedekah”. Data yang diperoleh pada 4 Juni 2024, episode ini telah ditonton sebanyak 13,944,357 sejak diunggah ke dalam Youtube pada 14 Desember 2018.

Arti sedekah sendiri menurut Ibnu Mandhur dalam *Lisân Al-'Arab* mendefinisikan bahwa sedekah merupakan

segala sesuatu yang disedekahkan kepada fakir dengan niat hanya kepada Allah semata. Dalam bahasa Arab, kata sedekah sendiri berasal dari kata ‘shadaqah’ yang memiliki arti sebuah pemberian secara ikhlas, spontan, yang dilakukan oleh seorang Muslim kepada orang lain tanpa adanya pembatasan mengenai jumlah dan waktu tertentu.¹² Sejalan dengan yang disampaikan oleh Arta Amaliah dan lainnya bahwa terdapat 8 jenis sedekah yaitu: Tasbih tahlil dan tahmid, Amar ma’ruf nahi mungkar, bekerja dan memberi nafkah kepada sanak keluarganya, membantu urusan orang lain, mendamaikan kedua orang yang bertengkar, menjenguk orang yang sedang sakit, memberikan senyuman, dan dalam amalan sehari-hari.¹³ Dari 8 macam-macam jenis sedekah tersebut, dalam episode “senyum itu sedekah” bukan hanya memuat 1 jenis sedekah saja yaitu senyum, namun terdapat 3 jenis sedekah. Ketiga macam jenis sedekah tersebut yaitu diantaranya:

a. Amar ma’ruf nahi mungkar.

Pengertian dari amar ma’ruf secara mandiri yaitu seluruh ketaatan. Dengan yang paling utama adalah ibadah hanya kepada Allah semata. Sedangkan arti dari kata nahi mungkar yaitu segala sesuatu yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya.¹⁴ Termuat di dalam hadits mengenai hal ini yaitu sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Muslim bahwasanya Nabi Muhammad

¹¹ Salma Laila Qodriyah, “Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Milenial (Channel Nussa Official),” dalam *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah* (JASIKA), vol. 1, no. 2 (2021), hlm. 154.

¹² Fahrur Muis, *Dikejar Rezeki Dari Sedekah*, ed. Farvin Sabilla Matin (Solo: Taqiya Publishing, 2016), hlm. 13.

¹³ Arta Amaliah Nur Afifah, Riky Soleman, and Sandi Mulyadi, “Penafsiran Ayat Dan Hadits

Sedekah Dalam Perspektif Islam,” dalam *Natuja: Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. 2, no. 1 (2022), hlm 5.

¹⁴ Kartini Kartini and Fachrur Rizha, “Implementasi Amar Ma’ruf Nahi Mungkar dalam Kehidupan Sosial,” dalam *AT-TANZIR: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, (2021), hlm. 125.

Saw. bersabda bahwa "Barangsiapa di antara kamu melihat kemunkaran, maka hendaklah ia mencegah kemunkaran tersebut dengan tangannya, apabila tidak mampu, cobalah untuk mencegahnya dengan lisan, jika masih belum mampu juga, maka hendaklah seseorang itu mencegahnya dengan hatinya. Itulah selemah-lemahnya iman. Hadits ini juga diriwayatkan dari Ibn Majah dengan kualitas shahih.¹⁵

Cuplikan adegan jenis sedekah dalam bentuk amar ma'ruf nahi mungkar dapat dilihat dari adegan Rara dan Nussa yang antusias sedang berkemas untuk menyumbangkan pakaian dan mainannya ke dalam kardus. Adegan ini menunjukkan amar ma'ruf dari kedua tokoh tersebut. Serta adegan ketika umma mengingatkan Nussa dan Rara untuk memastikan bahwa pakaian dan mainan yang diberikannya masih bagus dan tidak rusak.



Gambar 1.



Munkar (Suatu Pendekatan Hadits Dakwah Dalam

Gambar 2.

b. Membantu urusan orang lain

Dalam episode ini tergambar jelas dari alur ceritanya bahwa keluarga Nussa dan Rara memberikan bantuan ke rumah yatim piatu yang bernama panti asuhan Al-Ikhlas dalam adegan film tersebut. Diperjelas pula dalam adegan ketika ustadzah mengutarakan terima kasih atas segala bantuannya kepada keluarga Nussa. Ini mengindikasikan bahwa keluarga Nussa dan Rara memang membantu urusan dan keperluan panti asuhan Al-Ikhlas tersebut.



Gambar 3.

Cuplikan adegan ini selaras dengan Hadits dari Abdillah bin Qais bin Salim al-Madani dari Nabi Muhammad Saw bahwa Nabi Muhammad bersabda, "Setiap muslim harus bersedekah." Kemudian seseorang sahabat bertanya, "Bagaimana jika tidak mempunyai harta untuk disedekahkan?", kemudian Rasulullah Saw bersabda, "Bekerja dengan tangannya sendiri kemudian ia memanfaatkannya untuk dirinya dan bersedekah." Salah seorang sahabat

Perubahan Sosial),” dalam *Potret Pemikiran* vol. 19, no. 2 (2018), hlm. 21.

Robiatul Adawiyah, Romlah Abubakar, Nanda Nadhira:

*Nilai Dakwah dalam Kanal Youtube Nussa Rara
(Telaah Kandungan Nilai Hadits Pada Episode Senyum itu Sedekah)*

bertanya lagi, “Bagaimana jika ia tidak mampu melakukannya?”, Rasulullah menjawab, “Menolong orang yang membutuhkan lagi teraniaya.” Salah seorang sahabat bertanya, “Bagaimana jika ia tidak mampu wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, “Mengajak pada yang Ma'ruf atau kebaikan.” Salah seorang sahabat bertanya, “Bagaimana jika ia tidak mampu wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, “Menahan diri dari perbuatan buruk itu merupakan sedekah.” (H.R. Muslim).¹⁶

Dari hadits di atas juga memuat bahwa membantu orang lain dan mengerjakan amar ma'ruf dan nahi mungkar merupakan sebuah bentuk sedekah yang mana hal ini ditampilkan di dalam adegan film Nussa dan Rara ketika berkemas memberikan bantuan kepada anak-anak yatim piatu.

c. Senyuman dan berwajah manis

Terdapat hadits yang diriwayatkan dari Abu Dzar r.a. berkata, bahwa Rasulullah Saw. Bersabda:

“Janganlah kalian menganggap remeh satu kebaikan pun. Jika ia tidak mendapatkannya maka hendaklah ia ketika menemui saudaranya ia menemuinya dengan wajah ramah.” (HR Tirmidzi).¹⁷

Nilai dari hadits di atas termuat dalam adegan film animasi Nussa dan Rara ketika Rara sedang tersenyum kepada para anak yatim piatu di panti asuhan. Pada saat itu pula Nussa terbingung dengan apa yang dilakukan Rara dan menanyakannya. Rara menjawab bahwa senyum itu kan sedekah. Mendengar jawaban tersebut,

Nussa baru mengingatnya dan ikut serta tersenyum dan bercanda tawa bersama dengan Rara dan anak-anak yatim piatu di panti asuhan Al-Ikhlash.



Gambar 4.



Gambar 5.

Sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa episode “senyum itu sedekah” memuat nilai-nilai hadits di dalamnya secara tersirat, meski tidak disampaikan dalam film tersebut secara tersurat. Konsep bersedekah yang diselipkan dalam film ini dalam berdakwah, ternyata bukan hanya perihal sedekah dalam bentuk senyuman semata sesuai dengan judul dari animasi film ini. Melainkan terdapat jenis sedekah lainnya seperti yang sudah dijelaskan di atas. Dari hasil analisis ini, maka dapat dikatakan

¹⁶ Afifah, Soleman, and Mulyadi, “Penafsiran Ayat Dan Hadits Sedekah Dalam Perspektif Islam.”

¹⁷ Afifah, Soleman, and Mulyadi.

bahwasanya terdapat nilai-nilai Islam yang termuat secara tersirat dalam film animasi Nussa dan Rara.

Dengan diterimanya dan dinilai sebagai animasi yang baik animasi Nussa dan Rara, maka para penontonnya atau yang menjadikan karakter Nussa dan Rara adalah karakter favoritnya, penonton akan cenderung menirukan perbuatan yang dilakukan dari tokoh tersebut. Film animasi Nussa dan Rara sendiri, secara kognitif akan menambah pengetahuan dari segi materi. Kemudian secara afektif anak-anak sebagai penontonnya akan tergerak untuk menirukan perbuatan baik dan terpuji dari adegan film Nussa dan Rara. Sedangkan dari segi psikomotor mau melakukan kegiatan seperti yang dilakukan dalam film tersebut.¹⁸

KESIMPULAN

Dari penelitian di atas maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa Media sosial berupa kanal Youtube Nussa Official mampu menjadi media dakwah yang baik dalam proses pengimplementasian dan pembelajaran khususnya anak-anak. Pada dasarnya, nilai-nilai ajaran Islam khususnya hadits termuat dalam film tersebut meski tidak tertulis secara jelas teks hadits tersebut di dalam film. Sehingga menjadikan film animasi Nussa dan Rara menjadi media dakwah yang baik dan populer dalam pendidikan untuk anak berbasis ajaran Islam. Batasan penelitian yang penulis lakukan dalam artikel ini hanya terbatas pada episode “senyum itu sedekah”, maka dari itu akan jauh lebih

menarik dan komprehensif agar sekiranya menganalisis episode yang lebih luas bagi para peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Arta Amaliah Nur, Riky Soleman, and Sandi Mulyadi. “Penafsiran Ayat Dan Hadits Sedekah Dalam Perspektif Islam.” *Natuja: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2022).
- Cahyono, Guntur, and Nibros Hassani. “YOUTUBE SENI KOMUNIKASI DAKWAH DAN MEDIA PEMBELAJARAN.” *Al-Hikmah* 13, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>.
- Fitri, Alifa Nur. “Moderasi Beragama Dalam Tayangan Anak-Anak; Analisis Isi Tayangan Nussa Dan Rara Episode Toleransi.” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 8, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.18784/smart.v8i1.1523>.
- Islamoğlu, Merve, Winda Trimelia Utami, Nabila Nurul Azizah, Diyaulmuhana Diyaulmuhana, and Gabriel Rizky Rahmat Fernando. “Islamic Education Values on Nussa and Rara Youtube Channels in the Educate of Early Childhood.” *Khalifa: Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2022).
- Kartini, Kartini, and Fachrur Rizha. “IMPLEMENTASI AMAR MA'RUF NAHI MUNGKAR DALAM KEHIDUPAN SOSIAL.” *AT-TANZIR: JURNAL ILMIAH PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM*, 2021. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v12i1.516>.
- Kurnia Sari, Dini, Saidah Masfi, Rosyi TM

¹⁸ Kurnia Sari et al., “Efektivitas Media Film Animasi Nussa Dan Rara Untuk Mengenalkan Ketauhidan Pada Anak Usia 5-6 Tahun.” hlm. 9.

Robiatul Adawiyah, Romlah Abubakar, Nanda Nadhira:

*Nilai Dakwah dalam Kanal Youtube Nussa Rara
(Telaah Kandungan Nilai Hadits Pada Episode Senyum itu Sedekah)*

- Damayani, and TK Al Huda Kota Malang Jl Kendalsari. "Efektivitas Media Film Animasi Nussa Dan Rara Untuk Mengenalkan Ketauhidan Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal PAUD: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2022).
- Muis, Fahrur. *Dikejar Rezeki Dari Sedekah*. Edited by Farvin Sabilla Matin. Solo: Taqiya Publishing, 2016.
- Nuha, Siti Ulin, Erik Aditia Ismaya, and Much Arsyad Fardani. "Nilai Peduli Sosial Pada Film Animasi Nussa Dan Rara." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 03, no. 2 (2021).
- Qodriyah, Salma Laila. "Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Milenial (Channel Nussa Official)." *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhmadiyahahan (JASIKA)* 1, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.18196/jasika.v1i2.14>.
- Ristianto, Defa, Amalia Rosyadi Putri, and Tenika Illananingtyas. "Pesan Dakwah Akhlak Dalam Animasi Serial Nussa Dan Rara Pada Episode Toleransi Di Media Youtube; Analisa Simiotik Roland Barthes." *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 3, no. 01 (2020). <https://doi.org/10.33367/kpi.v3i01.1567>.
- Sabir, Muhammad. "AMAR MA'RUF DAN NAHI MUNKAR (Suatu Pendekatan Hadits Dakwah Dalam Perubahan Sosial)." *Potret Pemikiran* 19, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.30984/pp.v19i2.729>.
- Sayadi, Wajidi. "PENGUNAAN HADITS-HADITS PADA SKRIPSI MAHASISWA IAIN PONTIANAK." *Al-Hikmah* 13, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1335>.
- Viki Fadhilah, Meti andani, Sri Yulianti, and Yazida Ichsan. "Peran Seni Islam Dalam Film Pendek Nussa 'Belajar Jujur' Sebagai Media Dakwah Pembinaan Akhlak." *Busyro : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 3, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.55352/kpi.v3i2.476>.